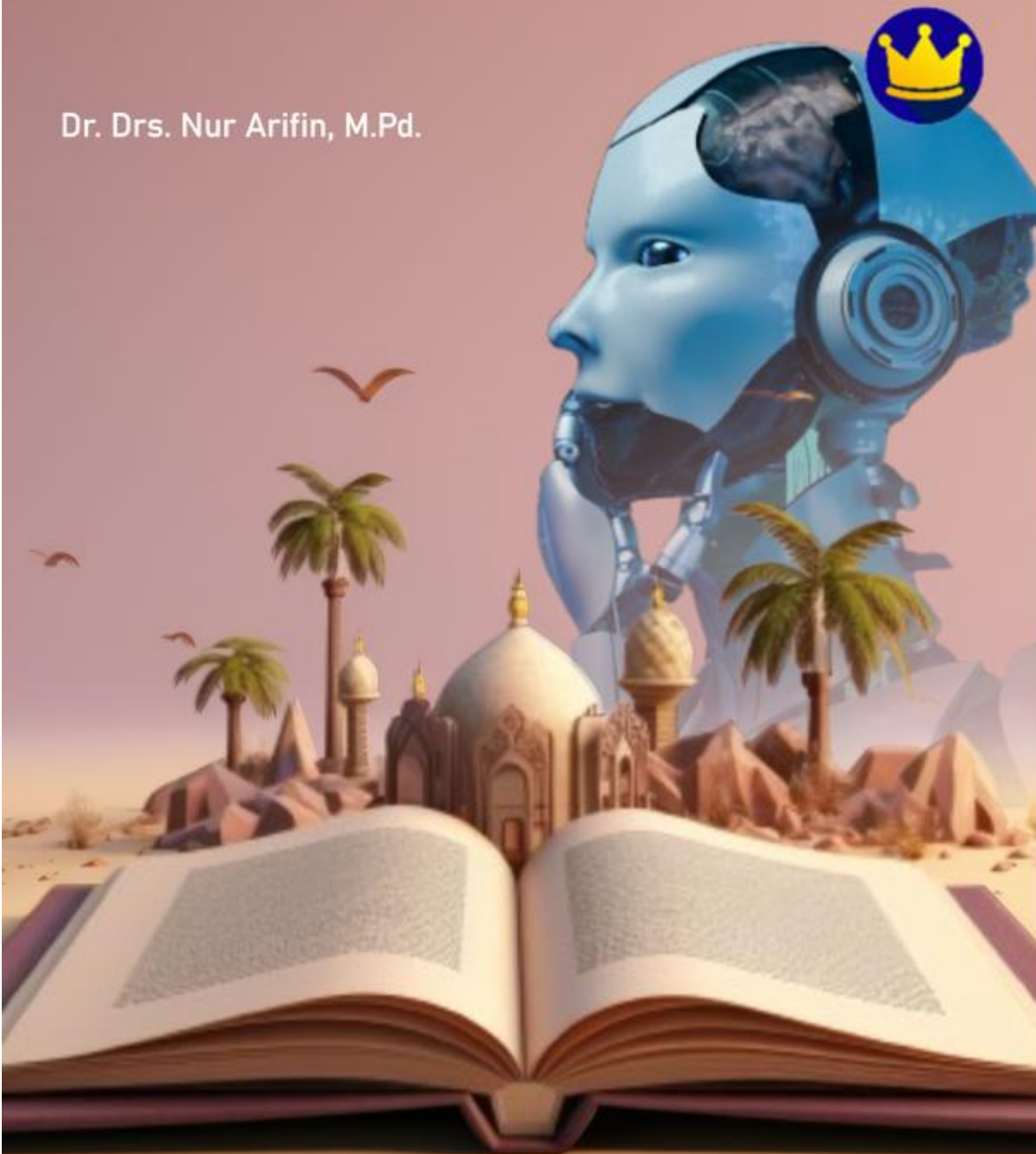


Dr. Drs. Nur Arifin, M.Pd.



Ilmu Pendidikan di Era AI *Islam*

ILMU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI

Dr. Drs. Nur Arifin, M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ILMU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI

Penulis:
Dr. Drs. Nur Arifin, M.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 167, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-793-4

Cetakan Pertama:
April 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga buku Ilmu Pendidikan Islam di Era AI ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ini hadir sebagai respons terhadap perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan Islam. Di era digital ini, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman sambil tetap beradaptasi dengan inovasi teknologi. Oleh karena itu, buku ini berupaya memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana AI dapat diintegrasikan dalam pendidikan Islam tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi pondasi utama pendidikan Islam.

Penulisan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, saran, serta bantuan dalam penyusunan buku ini. Saya menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, akademisi, mahasiswa, dan seluruh pembaca yang peduli terhadap perkembangan pendidikan Islam di era kecerdasan buatan.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PEDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN ERA AI.....	1
A. Mengapa AI Penting dalam Pendidikan Islam?	1
B. Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam	4
C. Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Era AI	6
D. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Islam di Era AI	7
BAB 2 KONSEP DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM	10
A. Ilmu Pendidikan Islam.....	11
B. Sumber-Sumber Ilmu Pendidikan Islam	12
C. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam.....	15
D. Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Islam.....	16
BAB 3 MEMAHAMI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN APLIKASINYA	21
A. Memahami Artificial Intelligence (AI) dan Aplikasinya.....	22
B. Jenis-Jenis AI dan Teknologi Pendukungnya.....	25
C. Aplikasi AI dalam Berbagai Bidang	27
D. Potensi dan Risiko Penggunaan AI.....	33
BAB 4 INTEGRASI AI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	35
A. Analisis Kurikulum Pendidikan Islam yang Relevan dengan AI	36
B. Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis AI	37
C. Penggunaan Platform Pembelajaran Online dan Aplikasi Pendidikan Islam.....	40
D. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran dengan Bantuan AI	42
BAB 5 PERAN AI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM	45
A. Pembelajaran Personal dan Adaptif dengan AI.....	46
B. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dan Menarik.....	48
C. Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama	50
D. AI Sebagai Asisten Virtual dalam Pembelajaran.....	52

BAB 6 PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI.....	55
A. Tantangan dan Kebutuhan Guru dalam Menghadapi Era AI.....	56
B. Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Bidang AI	58
C. Penggunaan AI sebagai Alat Bantu Guru dalam Pembelajaran.....	60
D. Etika dan Tanggung Jawab Pendidik dalam Penggunaan AI	64
BAB 7 ETIKA DAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENGGUNAAN AI DI PENDIDIKAN	67
A. Prinsip-Prinsip Etika Islam dalam Pengembangan dan Penggunaan AI	68
B. Dampak AI Terhadap Nilai-Nilai Moral dan Spiritual Peserta Didik.....	72
C. Perlindungan Data Pribadi dan Privasi Dalam Pembelajaran Berbasis AI	76
D. Membangun Kesadaran Kritis Terhadap Penggunaan AI.....	79
BAB 8 AI DAN PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK.....	82
A. Pemanfaatan AI untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia	83
B. Pengembangan Aplikasi dan Platform Pendidikan Karakter Berbasis AI	86
C. Peran AI dalam Membangun Generasi Muslim yang Berintegritas	89
D. Implementasi AI dalam Pengembangan Karakter Islami	93
BAB 9 TANTANGAN DAN PELUANG PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI.....	97
A. Identifikasi Topik Penelitian yang Relevan dengan AI dan Pendidikan Islam	98
B. Pengembangan Metodologi Penelitian yang Sesuai dengan Era AI	101
C. Diseminasi Hasil Penelitian dan Penerapan Praktis	103
BAB 10 KEBIJAKAN DAN REGULASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI	106
A. Analisis Kebijakan Pendidikan Islam yang Ada dan Kebutuhan Regulasi Baru	107

B.	Pengembangan Standar dan Pedoman Penggunaan AI dalam Pendidikan Islam	110
C.	Kerjasama Antara Pemerintah, Lembaga Pendidikan, dan Industri Dalam Pengembangan AI	114
D.	Advokasi dan Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Islam di Era AI .	116
BAB 11 IMPLEMENTASI AI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI BERBAGAI NEGARA		119
A.	Implementasi AI dalam Pendidikan Islam di Negara Muslim.....	120
B.	Implementasi AI dalam Pendidikan Islam Negara-Negara Non-Muslim dengan Komunitas Muslim yang Signifikan.....	123
C.	Pembelajaran dari Praktik Terbaik dan Tantangan yang Dihadapi	127
D.	Rekomendasi untuk Implementasi AI yang Lebih Efektif	131
BAB 12 PROSPEK DAN ARAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI.....		134
A.	Visi Pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif di Era AI.....	135
B.	Pengembangan Model Pendidikan Islam yang Terintegrasi dengan Teknologi AI.....	137
C.	Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan	139
D.	Seruan Aksi untuk Para Pemangku Kepentingan Pendidikan Islam.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....		146
PROFIL PENULIS.....		167

BAB 1 PENDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN ERA AI

Pendidikan Islam di era kecerdasan buatan (AI) menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai agama. AI menawarkan kemudahan dalam proses pembelajaran, namun ada kekhawatiran teknologi ini dapat mengurangi pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memastikan teknologi tetap mendukung pembentukan karakter sesuai ajaran Islam. Tantangan lainnya adalah mendidik generasi muda tentang etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, khususnya AI. Pendidikan Islam perlu mengajarkan cara menggunakan teknologi dengan bijaksana dan sesuai dengan prinsip moral Islam, serta menghindari penyalahgunaan yang bisa merusak nilai-nilai sosial dan agama. Guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memahami implikasi etis teknologi ini. Selain itu, kurikulum pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual. Pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, namun tetap harus menyelaraskan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan akhlak dan tanggung jawab. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang untuk menciptakan pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

A. MENGAPA AI PENTING DALAM PENDIDIKAN ISLAM?

Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), telah memberikan perubahan besar di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam ranah pendidikan Islam, penerapan AI membuka peluang untuk meningkatkan mutu pembelajaran, menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individu, serta mengoptimalkan efektivitas proses pendidikan secara keseluruhan. Di era digital saat ini,

kemampuan beradaptasi menjadi faktor krusial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan agama. Integrasi kecerdasan buatan dalam pembelajaran Islam berpotensi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Sebagai contoh, AI dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran yang selaras dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga pendekatan yang digunakan menjadi lebih personal dan efektif. Selain itu, teknologi ini juga mendukung pendidik dalam memantau perkembangan belajar siswa secara komprehensif, memberikan umpan balik secara instan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam mencakup pemanfaatan chatbot cerdas untuk bimbingan keagamaan, platform pembelajaran adaptif, serta sistem penilaian yang lebih objektif dan akurat (Malayu & Ritonga, 2024).

Teknologi kecerdasan buatan (AI) memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih personal, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa. Dengan memanfaatkan analisis data akademik, algoritma AI dapat mengenali keunggulan dan kelemahan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran, seperti fiqh, hadis, atau tafsir, lalu menyarankan materi tambahan atau latihan yang sesuai. Hal ini membantu pendidik dalam mengidentifikasi aspek yang perlu diperkuat serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Selain itu, penerapan AI, seperti chatbot edukatif dan platform pembelajaran adaptif, dapat mempercepat pemberian umpan balik, meningkatkan interaksi siswa, serta memperlancar komunikasi antara guru dan siswa (Fahrudin et al., 2024).

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam berpotensi meningkatkan efektivitas serta produktivitas dalam proses pembelajaran. Teknologi AI mampu menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif, seperti video edukatif, animasi, atau simulasi yang menggambarkan kisah-kisah dalam Al-Qur'an maupun perjalanan hidup Nabi. Selain itu, teknologi seperti *augmented reality* (AR) dan *virtual reality* (VR) dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, memungkinkan siswa untuk merasakan langsung peristiwa dalam sejarah Islam dengan cara yang lebih nyata dan atraktif. Di samping itu, AI juga dapat menganalisis data dari proses pembelajaran guna menilai perkembangan siswa, membantu pengajar dalam mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, serta memberikan

rekomendasi untuk penyempurnaan strategi pembelajaran. Meskipun AI menawarkan berbagai manfaat, terdapat tantangan etis yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Penggunaan AI dalam pendidikan Islam dapat membawa risiko distorsi dan misinterpretasi ajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan algoritma etis, melibatkan ahli agama dalam pengawasan teknologi, dan meningkatkan literasi digital di kalangan pendidik dan pelajar. Artikel ini menekankan pentingnya etika dalam pengembangan dan implementasi AI untuk memastikan teknologi dapat digunakan secara bermanfaat dalam pendidikan Islam tanpa mengorbankan keaslian dan integritas ajaran agama (Sari et al., 2024).

Dalam penelitian mengungkapkan bahwa penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam membawa dampak positif, seperti peningkatan efisiensi dan produktivitas, personalisasi dalam proses belajar, peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan akurasi penilaian, serta kemudahan akses. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus diperhatikan, seperti isu privasi dan keamanan data siswa, serta potensi penggantian peran pendidik oleh teknologi. Oleh karena itu, pengembangan AI dalam pendidikan Islam harus dilakukan dengan strategi yang tepat serta pengelolaan yang efektif agar manfaatnya dapat dioptimalkan sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul (Yuhana, 2024).

Penerapan kecerdasan buatan dalam kurikulum pendidikan Islam berpotensi mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa, termasuk berpikir kritis, kreativitas, serta literasi digital. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk menilai hasil belajar siswa secara otomatis, seperti melalui ujian atau kuis, sehingga guru dapat lebih berkonsentrasi pada peningkatan strategi pengajaran yang lebih optimal. Selain itu, AI juga dapat berperan dalam penyediaan materi pembelajaran digital yang interaktif, seperti e-book atau modul daring, yang memungkinkan siswa mengaksesnya kapan pun dan di mana pun. Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam membutuhkan kesiapan infrastruktur teknologi serta pelatihan bagi tenaga pendidik. Tantangan utama yang harus diperhatikan dalam implementasi AI di bidang ini mencakup keterbatasan infrastruktur serta kebutuhan akan peningkatan keterampilan guru. Oleh karena itu, diperlukan investasi yang memadai dalam pengembangan teknologi serta program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI dalam kegiatan pembelajaran.

Integrasi Kecerdasan Buatan dalam pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan personalisasi materi, peningkatan interaksi siswa, dan efisiensi proses pembelajaran, AI dapat menjadi alat yang powerful dalam pendidikan agama. Namun, tantangan etis, kebutuhan literasi digital, dan kesiapan infrastruktur harus diperhatikan untuk memastikan implementasi yang sukses dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. SEJARAH PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

Sejarah perkembangan pendidikan Islam memiliki akar yang sangat kuat dalam tradisi keilmuan yang diwariskan dari masa ke masa. Pada dasarnya, pendidikan Islam bukan hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga bagian dari usaha membentuk karakter yang baik, berbudi pekerti luhur, dan taat pada ajaran agama. Pendidikan Islam dimulai dengan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yakni surat Al-Alaq ayat 1-5. Wahyu ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, dengan kata pertama yang diterima adalah "Iqra" yang berarti "Bacalah" (Qur'an, Al-Alaq: 1). Ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam dimulai dengan keinginan untuk membaca, belajar, dan memahami dunia serta Tuhan.

Pada masa Nabi Muhammad SAW, pendidikan Islam dilakukan secara informal dengan cara mengajar para sahabat secara langsung melalui pengajaran di masjid-masjid, terutama Masjid Nabawi di Madinah. Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW berperan sebagai guru utama yang mengajarkan berbagai aspek kehidupan, baik ilmu agama maupun pengetahuan duniawi. Salah satu ciri khas pendidikan pada masa ini adalah pendidikan yang berbasis pada tauhid, yaitu keyakinan yang mengutamakan ajaran Allah sebagai sumber utama segala ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, di dalam haditsnya, Nabi Muhammad SAW menyatakan, "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat" (HR. Ibnu Majah).

Pada masa awal penyebaran Islam, pendidikan disampaikan secara informal melalui majelis taklim di masjid-masjid dan rumah-rumah ulama. Metode pengajaran ini menekankan hafalan Al-Qur'an dan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam. Di Indonesia, jejak awal pendidikan Islam dapat ditelusuri melalui peran Wali Songo dalam menyebarkan Islam di Jawa. Mereka

menggunakan pendekatan budaya lokal, seperti seni dan tradisi, untuk mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat setempat (Hariadi et al., 2022). Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan lembaga pendidikan formal semakin dirasakan. Hal ini mendorong berdirinya pesantren sebagai pusat pendidikan Islam tradisional. Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama tetapi juga membentuk karakter santri melalui kehidupan komunal yang disiplin. Peran pesantren sangat signifikan dalam mempertahankan dan menyebarkan ajaran Islam di Nusantara (Rambe et al., 2024).

Pada masa kolonial, muncul madrasah sebagai respons terhadap kebutuhan integrasi pendidikan agama dan ilmu umum. Madrasah menawarkan kurikulum yang mencakup pelajaran agama dan pengetahuan umum, sehingga lulusannya dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas keislaman mereka. Transformasi ini menunjukkan fleksibilitas pendidikan Islam dalam merespons tantangan modernisasi. Setelah Indonesia merdeka, pendidikan Islam mengalami transformasi signifikan dengan integrasinya ke dalam sistem pendidikan nasional. Pemerintah mengakui peran penting pendidikan Islam dengan mendirikan Kementerian Agama yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan agama. Madrasah dan pesantren mulai mengadopsi kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan umum, memungkinkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau terjun ke dunia kerja (Ya'kub, 2024).

Di era globalisasi dan digitalisasi, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan kompetitif. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Beberapa pesantren dan madrasah telah mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penggunaan e-learning dan platform digital lainnya. Selain itu, upaya peningkatan kualitas guru dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman terus dilakukan. Pendidikan Islam juga berperan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab sosial diajarkan sebagai bagian integral dari kurikulum. Hal ini penting untuk menghadapi berbagai tantangan sosial, seperti radikalisme dan degradasi moral. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia.

Sejarah perkembangan pendidikan Islam menunjukkan adaptabilitas dan kontribusinya yang signifikan dalam membentuk masyarakat. Dari pengajian sederhana hingga institusi formal seperti pesantren dan madrasah, pendidikan Islam terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di era kontemporer, tantangan globalisasi dan teknologi menjadi peluang bagi pendidikan Islam untuk terus berinovasi tanpa meninggalkan nilai-nilai esensialnya.

C. TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI

Pendidikan Islam di zaman kecerdasan buatan (AI) mengalami berbagai tantangan serta peluang yang menuntut perhatian mendalam dari para pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat secara keseluruhan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam ranah pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah kualitas informasi yang tersedia secara online. Kemudahan akses informasi melalui internet dapat menyebabkan penyebaran konten yang tidak akurat atau menyesatkan terkait ajaran Islam. Hal ini menuntut pendidik untuk lebih selektif dalam memilih sumber belajar dan mengajarkan siswa keterampilan literasi digital yang kritis. Rokmini et al., (2024) menekankan bahwa kualitas informasi, pengalihan perhatian siswa, dan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol merupakan tantangan signifikan dalam pendidikan Islam di era digital. Selain itu, ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang esensial dalam mentransfer nilai-nilai dan etika Islam. Purnomo (2024) mencatat bahwa terlalu banyak ketergantungan pada teknologi dapat menjadi hambatan dalam manajemen pendidikan Islam di era AI. Sebaliknya, kecerdasan buatan (AI) membuka berbagai peluang dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi berbasis mobile dan realitas virtual, dapat memperkuat kualitas pembelajaran. Menurut Johariyah & Samsuddin (2024) integrasi teknologi tersebut memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh AI, beberapa strategi dapat diterapkan:

1. Pengembangan kompetensi digital guru. Guru perlu dibekali dengan keterampilan digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif

dalam proses pembelajaran. Johariyah & Samsuddin (2024) menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital guru PAI dalam menghadapi era digital.

2. Integrasi teknologi dalam kurikulum. Kurikulum pendidikan Islam harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, termasuk penggunaan AI, untuk memastikan relevansi dan efektivitas pembelajaran. Aryanti (2024) menyarankan bahwa transformasi konten dan penyajian materi PAI perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan konteks digital.
3. Peningkatan literasi digital siswa. Siswa harus diajarkan keterampilan literasi digital untuk dapat memilah informasi yang akurat dan menghindari konten yang menyesatkan. Rokmini et al., (2024) menekankan bahwa kualitas informasi, pengalihan perhatian siswa, dan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol merupakan tantangan yang harus diatasi.
4. Pengembangan konten pendidikan berbasis AI. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pengembangan materi pendidikan Islam, seperti chatbot untuk konsultasi keagamaan atau aplikasi pembelajaran interaktif, berpotensi meningkatkan minat serta pemahaman siswa. Selain itu, pemanfaatan AI juga dipandang sebagai peluang dalam mengoptimalkan efektivitas proses pembelajaran Islam.
5. Pengawasan dan etika penggunaan teknologi. Penting untuk menetapkan pedoman etika dalam penggunaan teknologi dan AI dalam pendidikan Islam untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama tetap terjaga. Purnomo (2024) menyoroti bahwa tantangan dalam pengajaran nilai-nilai Islam perlu diperhatikan dalam konteks penggunaan AI.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi AI, mengatasi tantangan yang ada, dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama bagi generasi masa depan.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENDIDIKAN ISLAM DI ERA AI

Pendidikan Islam memegang peranan krusial dalam membangun karakter serta moral generasi muda, khususnya di tengah pesatnya perkembangan kecerdasan buatan (AI). Menggabungkan nilai-nilai Islam dengan kemajuan teknologi modern menjadi tantangan sekaligus peluang dalam mewujudkan

pendidikan yang menyeluruh. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah menciptakan individu yang memiliki keimanan kuat, berakhlak luhur, serta wawasan yang luas. Di era kecerdasan buatan, tujuan ini perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan masa kini. Menurut Aziz et al., (2023), pendidikan Islam harus mampu mengharmoniskan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21 serta pemanfaatan teknologi guna menghadapi tantangan modern. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah pengembangan literasi digital yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga peserta didik dapat menggunakan teknologi dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab. Selain itu, pendidikan Islam di era AI bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi tanpa kehilangan identitas keislamannya. Fahmi et al., (2024) menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter berbasis Al-Qur'an di era digital, sehingga peserta didik mampu menyaring informasi dan menghindari dampak negatif teknologi. Dengan demikian, pendidikan Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai moral yang kuat agar peserta didik dapat menghadapi berbagai tantangan di era AI.

Pendidikan Islam yang terintegrasi dengan teknologi AI memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi yang interaktif dan adaptif. Menurut Rokmini et al., (2024), Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam berpotensi memperluas akses serta meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Contohnya, pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang didukung kecerdasan buatan dapat menyajikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Kedua, pendidikan Islam di era AI dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Septia et al., (2024) menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21 dan teknologi dapat membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter. Dengan memanfaatkan teknologi AI, peserta didik dapat diajak untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan berinovasi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ketiga, Pendidikan Islam yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dapat mendukung pembelajaran jarak jauh dengan lebih fleksibel. Dengan teknologi ini, peserta didik dapat mengakses materi pelajaran kapan pun dan di mana pun, sehingga

proses pendidikan menjadi lebih terbuka bagi semua kalangan. Selain itu, AI juga berperan dalam evaluasi pembelajaran secara langsung, memungkinkan pendidik memberikan umpan balik dengan cepat dan akurat kepada siswa.

Meskipun memiliki banyak manfaat, integrasi AI dalam pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah risiko berkurangnya interaksi manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan empati dan keterampilan sosial peserta didik. Aziz et al., (2023) menyoroti bahwa penggunaan teknologi yang tidak seimbang dapat mengurangi interaksi sosial dan empati siswa. Untuk mengatasi hal ini, pendidikan Islam perlu menekankan pentingnya interaksi sosial dan kegiatan kolaboratif yang dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa teknologi AI dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, literasi digital yang kuat dan penanaman nilai-nilai keislaman menjadi kunci untuk menghadapi tantangan ini. Fahmi et al., (2024) menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter berbasis Al-Qur'an di era digital untuk menangkal pengaruh negatif teknologi. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih kritis dalam menyaring informasi dan memanfaatkan teknologi secara positif.

Tujuan pendidikan Islam di era kecerdasan buatan adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang baik, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan efektivitas pembelajaran, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta fleksibilitas dalam proses pendidikan. Namun, perlu diwaspadai adanya potensi berkurangnya interaksi antarmanusia dan penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penekanan pada literasi digital dan penguatan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter di era kecerdasan buatan.

BAB 2 KONSEP DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Pendidikan Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempelajari tentang bagaimana proses pendidikan yang berlandaskan kepada ajaran dan nilai-nilai yang ada dalam agama Islam. Ilmu ini memiliki dasar pemikiran bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mengembangkan aspek intelektual saja, namun juga membentuk akhlak, karakter, dan spiritual dari peserta didik. Tujuan yang paling utama dari Pendidikan Islam adalah mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi fisik, mental, maupun spiritual, yang semuanya itu sesuai dengan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam memandang bahwa proses belajar-mengajar merupakan sarana untuk mencapai tujuan hidup yang lebih mulia, yaitu mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual bagi para peserta didik. Konsep ini menekankan pentingnya hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan lingkungan sebagai bagian dari proses pendidikan yang holistik. Selain itu, ilmu pendidikan Islam mengajarkan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan dalam Islam harus bersifat inklusif dan fleksibel, dengan memperhatikan perbedaan karakter dan latar belakang siswa. Konsep ini mencerminkan pentingnya pendidikan yang adil dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk berkembang, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam penguatan iman dan akhlak.

A. ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ilmu Pendidikan Islam merupakan cabang keilmuan yang berfokus pada teori dan praktik pendidikan yang berlandaskan ajaran serta nilai-nilai Islam. Bidang ini mencakup berbagai aspek penting, seperti filosofi pendidikan Islam, pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta peran pendidikan dalam membentuk karakter dan moral individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, Ilmu Pendidikan Islam juga mengkaji proses pembelajaran yang berpedoman pada ajaran Islam. Ruang lingkupnya meliputi berbagai elemen yang saling berkaitan, termasuk tujuan pendidikan, strategi pengajaran, peran pendidik dan peserta didik, serta lingkungan pembelajaran. Pemahaman yang menyeluruh terhadap aspek-aspek tersebut sangat penting dalam merancang sistem pendidikan Islam yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Islam bertujuan utama untuk membentuk individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berperilaku mulia, serta menguasai ilmu dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Selain sebagai wadah untuk menyampaikan ajaran agama, pendidikan Islam juga berperan dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai moral yang kuat (Darmawan et al., 2025). Dengan demikian, pendidikan Islam bertujuan menciptakan insan kamil yang seimbang antara aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Kurikulum dalam pendidikan Islam disusun dengan merujuk pada sumber utama ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits, serta hasil pemikiran para ulama. Kurikulum ini mencakup berbagai bidang ilmu, tidak hanya terbatas pada studi keagamaan, tetapi juga mencakup ilmu pengetahuan umum yang berguna bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Pendidikan Islam sendiri melibatkan berbagai elemen penting, seperti tenaga pendidik, peserta didik, materi ajar, proses pembelajaran dan tarbiyah, serta institusi pendidikan (Yusuf et al., 2022). Pendekatan integratif ini memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengetahuan yang holistik dan seimbang.

Dalam pendidikan Islam, pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan motivator bagi peserta didik. Pendidik diharapkan memiliki kompetensi dalam ilmu agama dan umum, serta akhlak yang baik. Sebaliknya, peserta didik dianggap sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan belajar. Hubungan antara pendidik dan peserta didik bersifat interaktif dan saling menghormati, yang

bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendidikan Islam telah tumbuh sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berperan dalam mentransformasi budaya serta membentuk karakter individu (Muhammad, 2021). Lingkungan pendidikan Islam meliputi berbagai lembaga seperti keluarga, sekolah, masjid, dan masyarakat. Setiap komponen lingkungan ini memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Misalnya, keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak berperan dalam menanamkan nilai-nilai dasar Islam. Sekolah dan masjid berfungsi sebagai tempat pembelajaran formal dan non-formal yang memperdalam pemahaman agama serta ilmu pengetahuan lainnya. Masyarakat luas juga berperan dalam membentuk karakter dan perilaku individu melalui norma-norma sosial yang berlaku. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa pendidikan Islam tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan individu. Dengan memahami ruang lingkup Ilmu Pendidikan Islam yang luas dan komprehensif, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang mampu menghasilkan generasi Muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman.

B. SUMBER-SUMBER ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ilmu pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada teori atau praktik modern, namun juga pada sumber-sumber fundamental yang berasal dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad. Ketiga sumber ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kerangka pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga karakter dan moralitas berdasarkan ajaran agama Islam. Artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana ketiga sumber tersebut menjadi landasan dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam, serta bagaimana relevansi masing-masing dalam konteks pendidikan di era modern.

1. Al-Qur'an sebagai Sumber Utama Pendidikan Islam

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sebagai sumber utama, Al-Qur'an memberikan landasan filosofis dan praktis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam. Misalnya, konsep tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dapat ditemukan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an menekankan pentingnya

pendidikan dalam membentuk karakter dan moral individu (Rozak, 2018). Al-Qur'an menganggap pendidikan sebagai elemen penting yang tak terpisahkan dalam pembentukan karakter serta pembangunan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam Surah Al-Alaq (96:1-5), Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca dan menuntut ilmu. Ayat ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Pendidikan dalam Islam tidak hanya mencakup aspek duniawi, tetapi juga aspek spiritual, di mana tujuan utamanya adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya etika dalam dunia pendidikan. Dalam perspektif Islam, pendidikan bukan sekadar penyampaian ilmu, tetapi juga harus membentuk adab, moral, serta perilaku yang baik, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, beriman, serta bertakwa.

2. Hadis sebagai Penjelas dan Pelengkap Al-Qur'an

Hadis merupakan ucapan, tindakan, serta persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang berperan sebagai penjelas sekaligus penyempurna ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Islam, hadis memberikan contoh konkret tentang metode pengajaran, kurikulum, dan etika pendidikan. aHdis-hadis Nabi memberikan panduan praktis dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam yang integral dan komprehensif (Jaya, 2018). Salah satu hadis yang sangat terkenal terkait pendidikan adalah sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah). Hadis ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam Islam dan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan. Hadis-hadis lainnya juga memberikan panduan tentang pentingnya kesabaran, ketekunan, dan kedisiplinan dalam belajar. Ini dapat dijadikan dasar bagi pengajaran moral dalam sistem pendidikan Islam. Hadis-hadis yang diterima dari Rasulullah juga mencakup berbagai aspek dalam pendidikan, baik itu pendidikan agama, sosial, maupun keterampilan hidup. Oleh karena itu, hadis menjadi sumber yang sangat kaya dalam memberi petunjuk praktis kepada para pendidik dan praktisi pendidikan Islam.

3. Ijtihad sebagai Upaya Kontekstualisasi Pendidikan Islam

Ijtihad merupakan upaya interpretasi dan pemikiran mendalam yang dilakukan oleh para ulama guna mencari solusi atas permasalahan yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks pendidikan, ijtihad memungkinkan adanya penyesuaian dan inovasi sehingga sistem pendidikan Islam tetap selaras dengan perkembangan zaman. Peran ijtihad sangat penting dalam merancang metode serta kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini (Asnawati & Askar, 2024). Salah satu bentuk ijtihad dalam pendidikan Islam dapat terlihat dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan perangkat digital seperti komputer, internet, dan teknologi lainnya dalam kegiatan belajar mengajar menjadi suatu kebutuhan yang tak dapat dihindari. Oleh sebab itu, diperlukan usaha ijtihad untuk merumuskan cara terbaik dalam memanfaatkan teknologi tersebut agar tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Ijtihad juga membantu dalam penyesuaian metode pengajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat saat ini. Ini termasuk penyesuaian kurikulum untuk mencakup bidang-bidang ilmu baru yang relevan dengan perkembangan dunia modern. Oleh karena itu, ijtihad menjadi sumber penting dalam inovasi pendidikan Islam yang tetap berpegang pada ajaran agama. Ketiga sumber ilmu pendidikan Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad, berperan sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan sistem pendidikan Islam yang berkualitas. Al-Qur'an memberikan dasar filosofis dan moral, Hadis memberikan panduan praktis tentang metode pendidikan, dan Ijtihad memungkinkan adaptasi dan inovasi untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan memanfaatkan ketiga sumber ini secara komprehensif, pendidikan Islam dapat berkembang secara dinamis, relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, G. E., & Azhar. (2024). Etika Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2297–2308. <https://doi.org/10.54082/jupin.874>
- Ahmad, S., & Rahman, M. (2021). Artificial Intelligence in Islamic Education: Ethical Perspectives and Challenges. *Journal of Islamic Studies and Technology*, 5(2), 45-60.
- Ahmadi, & El Widdah, M. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 104–113. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1376>
- Ahmed, A., & Hassan, M. (2022). Artificial Intelligence in Islamic Education: Challenges and Opportunities in Western Countries. *International Journal of Islamic Studies*, 14(2), 45-67.
- Al Kadri, H., Achyar, N., Ermita, & Widiawati. (2024). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence untuk Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi. *Solma*, 13(3), 2557-2565. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16730>
- Al-Billeh, T., Hmaidan, R., Al-Hammouri, A., & AL Makhmari, M. (2024). The Risks of Using Artificial Intelligence on Privacy and Human Rights: Unifying Global Standards. *Jurnal Media Hukum*, 31(2), 333-350. <https://doi.org/10.18196/jmh.v31i2.23480>
- Al-Faruqi, I. R. (2012). *Islamic Thought and Its Reform*. International Institute of Islamic Thought.
- Al-Faruqi, I. R. (2019). *Hermeneutika dalam Studi Islam: Perspektif Tafsir dan Pendidikan Moral*. Pustaka Islam.
- Al-Faruqi, M., & Rahman, A. (2023). Implementasi AI dalam Deteksi Kesalahan Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Syariah dan Pendidikan Islam*, 10(2), 112-126.
- Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., & Khaerah, A. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, dan Potensi

Pelanggaran Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 1(1), 51-66.

- Al-Rubaie, M., & Chang, J. M. (2018). Privacy Preserving Machine Learning: Threats and Solutions. *IEEE Security and Privacy Magazine*, 1-18. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1804.11238>
- Amanda, C. G. (2025). Optimasi multi-objektif prediksi cacat perangkat lunak melalui integrasi nsga-ii berbasis pymoo. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/83605>
- Amirudin, N., Muhammad, S., & Ulum, S. (2020). Karakteristik Peserta Didik Yang Ideal Perspektif Al-Qurâ€™an dan Hadits. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 68-82. <https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6755>
- Anderson, K., & Peters, D. (2023). Ethics in AI-Based Assessments: Balancing Innovation and Fairness. *AI and Society*, 19(4), 210-228.
- Andriyani, W., Dawis, A. M., Purnomo, R., Bani, F. C., Diningrat, M. S., Putra, Y. W., & Novi. (2023). *Data Lake Insights*. Widina.
- Annisa, P. S., Nasution, R. D., Nuran, A. A., & Yusuf, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Artificial Intelligence (Ai) dalam Pembelajaran Contextual Oral Language Skills Sebagai Implementasi Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Darma Agung*, 32(4), 176 - 187. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i4.4475>
- Anwar, C., & ‘Ayun, A. Q. (2022). Karakteristik Guru Profesional dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah Saw. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 31-40.
- Ardi, M., & Bintari, E. D. (2024). Systematic Literature Review: Risiko Privasi dan Keamanan Data Pribadi dalam Penggunaan Artificial Intelligence (AI). *Informasi Interaktif : Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 9(1), 23–28. <https://doi.org/10.37159/jii.v9i1.64>
- Aryanti, M. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal Edutama Multidisciplinary Indonesian*, 1(1), 151-160.
- Asnawati, & Askar, R. A. (2024). Al-Qur’an, Hadits, dan Ijtihad Serta Legalitasnya Sebagai Sumber Ajaran Islam. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 414–420. <https://doi.org/10.51278/bce.v4i1.1294>

- Ayatillah, M. F., Hunaida, W. L., & Muqit, A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pai Di SMP Negeri 22 Kota Surabaya. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.333>
- Aziz, R. A., Fitriyanti, Y., Darnoto, & Rohman, F. (2023). Tantangan Pendidikan Karakter Islami di Era Teknologi Artificial Intelligence. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 47-62. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v19i2.5431>
- Aziza, I. F. (2024). Reformulasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Era Disrupsi Digital. *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.58788/jupi.v3i2.5702>
- Azmi, Z., Pernando, O. R., Putri, Y. A., & Putri, N. A. (2024). Kemanfaatan Artificial Intelligence Bagi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(1), 92-99.
- Baker, R., & Siemens, G. (2014). *Educational data mining and learning analytics*. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*. Springer.
- Batubara, N. A., & Awangga, R. M. (2020). *Tutorial Object Detection Plate Number with Convolution Neural Network (CNN)*. Kreatif.
- Boiliu, N. I. (2024). Etika dan dilema spiritualitas di era artificial inteligent: Karya Roh Kudus bagi pendidikan kristiani dalam menghadapi tantangan teknologi modern. *KURIOS*, 10(3), 662-671.
- Dai, Y., Chai, C. S., Lin, P. Y., Jong, M. S., Guo, Y., & Qin, J. (2020). Promoting students' well-being by developing their readiness for the artificial intelligence age. *Sustainability*, 12(16), 6597.
- Darmansah, T., Ramadhani, P. S., Lubis, D. M., & Sembiring, D. F. (2024). Kebijakan Pendidikan dan Tantangan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 304–313. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i1.1215>
- Darmawan, D., Murojab, M., Haryati, A., Aisyah, S., & Maspuroh. (2025). Konsep, Ruang Lingkup, dan Sumber-Sumber Ilmu Pendidikan

- Islam. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 11(7), 11–20.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v11i7.9930>
- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Wibowo, G., & Lubis, J. I. (2021). Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(1), 136-150.
<https://doi.org/10.54248/alhadi.v6i1.1118>
- Dinata, A., & Nasution, M. I. (2025). Penerapan AI dalam Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis (Application of AI In Management Information System To Improve Business Efficiency). *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 156-161.
<https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3376>
- Disemadi, H. S. (2021). Urgensi Regulasi Khusus dan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Mewujudkan Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 5(2), 177-199.
<https://doi.org/10.25072/jwy.v5i2.460>
- Dita, O. P., Antara, R. M., & Winarno, A. (2024). Tanggung Jawab Etis Penggunaan Artificial Intelligence Di Tanah Pendidikan: Formulasi Paradigma Baru Untuk Teknologi Otonom. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 58–83.
<https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.388>
- Dzakiroh, R. A. (2023). Kecerdasan Buatan dan Etika Islam : Implikasi Teknologi AI dalam Pendidikan dan Tanggung Jawab Moral. *Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata* (pp. 1-37). Kediri: Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata. Retrieved from https://www.academia.edu/109375191/Kecerdasan_Buatan_dan_Etika_Islam_Implikasi_Teknologi_AI_dalam_Pendidikan_dan_Tanggung_Jawab_Moral?utm_source=chatgpt.com
- Ekowati, M. A., Dananti, K., Wening, S., & Darsini. (2024). Integration and Contribution of Artificial Intelligence in Writing Scientific Papers. *Jurnal Mandiri IT*, 13(1), 196–203.
<https://doi.org/10.35335/mandiri.v13i1.315>
- El Nino. (2024, 12 3). *Etika Islam dalam Penggunaan AI: Tantangan dan Peluang*. Retrieved from [mengajiislam.com: https://mengajiislam.com/etika-islam-dalam-penggunaan-ai-tantangan-dan-peluang/?utm_source=chatgpt.com](https://mengajiislam.com/etika-islam-dalam-penggunaan-ai-tantangan-dan-peluang/?utm_source=chatgpt.com)

- El-Gamal, M. (2020). Technology Integration in Islamic Education: The Role of AI in Enhancing Learning Experience. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(3), 112-130.
- Fahmi, K., Priatma, A., & Wahyudi, M. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Era Digital. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 590-595.
- Fahrudin, R., Masruroh, A., & Sollikhin, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Interaksi Siswa. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 79-91. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i1.1298>
- Fauzi, R. A., Komarudin, A., Wahyudi, A., Faqih, E. A., Fadhilah, F., Pandiani, H., . . . Ahmad. (2024). Peranan Artificial Intelligence dalam Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 379–385.
- Firdaus, A. (2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam Rekrutmen: Manfaat dan Tantangan di Industri 4.0. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 9(2), 1615-1621. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.2083>
- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. (2024). Optimalisasi Teknologi AI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(11), 11–20. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i11.4829>
- Gupta, R., & Lee, H. (2022). AI-Driven Learning: A Revolution in Digital Education. *International Journal of Educational Research*, 35(1), 102-115.
- Hadijah, S. (2017). Challenges, Benefits, and Instructional Best Practices of Blended Learning. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 8(2), 59–66.
- Hadiutama, D., & Laurens, S. (2024). Evaluasi Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Pengaduan Masyarakat: Analisis Efisiensi dan Kepuasan Pengguna. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14334-14341. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6556>
- Hadziq, M., Badriyah, L., & Havifah, D. A. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Memperkuat Nilai-nilai Islami. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(3), 885-911. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1293>

- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 129-144. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>
- Hariadi, Yusuf, M., & Alwi, A. S. (2022). Perkembangan Pendidikan Islam Masa Awal di Jawa (Lembaga Dan Tokonya). *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 81–86.
- Hartati, S. (2021). *Kecerdasan Buatan Berbasis Pengetahuan*. UGM PRESS.
- Harun, S., & Latif, R. (89-102). Analisis Hadis Berbasis AI: Studi Algoritma Natural Language Processing dalam Ilmu Hadis. *Ijtihad: Jurnal Hukum Islam dan Keislaman*, 14(3), 2023.
- Hasan, S. (2024). Tantangan dan Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Disrupsi. *Journal of Islamic Education and Learning*, 4(1), 13-18.
- Hassan, n., & Mahmud, r. (2023). AI and Moral Development: A Case Study in Islamic Education. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 8(1), 75-90.
- Hastuti, & Hartono, N. (2025). Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Technoscience: Optimalisasi Kecerdasan Buatan Untuk Pembelajaran Inovatif. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 20(2), 73–86. <https://doi.org/10.14421/kaunia.4865>
- Henderson, M. (2021). *Artificial Intelligence in Education: Ethical and Moral Considerations*. Routledge.
- Hendrycks, D., Burns, C., Basart, S., Critch, A., Li, J., Song, D., & Steinhardt, J. (2020). Aligning AI With Shared Human Values. *ICLR 2021*, 1-29. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2008.02275>
- Hermawan, B. M., Hakim, M. A., Arifin, R., & Puspitasari, N. (2024). Pemanfaatan Artificial Intellegence, Khususnya Mechine Learning dan Deep Learning System dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional AMIKOM Surakarta*, 2, 1-10.
- Hussain, R., & Ali, m. (2023). AI and Personalized Learning in Islamic Schools: A Case Study of UK and US Institutions. *Journal of Islamic Education Research*, 19(1), 78-92.

- Ibrahim, A., Ahmad, T., & Yusuf, M. (2019). Qur'anic Learning with AI Assistance: Enhancing Tajwid and Tafsir Understanding. *Journal of Islamic and Technological Studies*, 4(3), 33-50.
- Ichsan, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(2), 63-76. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i2.7451>
- Irawan, M. L., Yasir, A., Anita, & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8887>
- Isdayani, B., Thamrin, A. N., & Milani, A. (2024). Implementasi Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Sistem Pendidikan dan Analisis Pembelajaran di Indonesia. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 714-723. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4512>
- Ismail, A., Andriyati, Y., Minarni, Febriani, N., & Rahel, H. K. (2024). Efektivitas Robot AI Adaptif dalam Mendukung Pembelajaran Inklusif bagi Mahasiswa dengan Learning Disabilities di Universitas Darwan Ali. *Journal of Comprehensive Science*, 3(12), 5394–5401. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i12.2912>
- ITTC. (2024, 12 8). *AI: Revolusi Jurnal Ilmiah*. Retrieved from [itcc.web.id: https://itcc.web.id/2024/12/08/ai-revolusi-jurnal-ilmiah/](https://itcc.web.id/2024/12/08/ai-revolusi-jurnal-ilmiah/)
- Jameel, F. I., & Imran, R. S. (2024). The Role of Artificial Intelligence in Personalized and Adaptive Learning Environments. *Proceeding of the International Conference on Global Education and Learning*, 1(2), 253-258.
- Jaya, F. (2018). Hadis-Hadis Tentang Kurikulum Pendidikan Islam. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.30829/taz.v7i1.263>
- Johariyah, S., & Samsuddin. (2024). Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal of Gurutta Education*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.52103/jge.v3i2.1787>
- Juanta, P., Fa, F., Alexa, H., Andrian, D., & Nababan, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Chatbot sebagai Asisten Pembelajaran AI

- terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan (INTERN)*, 3(1), 38-44.
- Kamalov, F., Calonge, S. D., & Gurrib, I. (2023). New era of artificial intelligence in education: Towards a sustainable multifaceted revolution. *Sustainability*, 15(16), 12451.
- Kartika, M., & Sirozi, M. (2024). Urgensi Dan Relevansi Pelibatan Pemangku Kepentingan Dalam Perencanaan Pendidikan. *l Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 13–21. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v5i1.516>
- Kevin Cornes. (2024, 4 20). *Perlindungan Data Pribadi Pada Era Society 5.0. Terhadap Teknologi Artificial Intelligence*. Retrieved from sis.binus.ac.id: <https://sis.binus.ac.id/2024/04/30/perlindungan-data-pribadi-pada-era-society-5-0-terhadap-teknologi-artificial-intelligence/>
- Khairunnisa, Junaidi, & Pratama, A. R. (2024). Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Society 5.0 : Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 1–18. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.505>
- Khan, N., Rahman, A., & Yusuf, H. (2021). Distance Learning and AI in Islamic Education: A Comparative Study in Non-Muslim Countries. *Asian Journal of Islamic Pedagogy*, 11(4), 150-168.
- Khan, R., Al-Saadi, M., & Latif, Z. (2020). Dakwah in the Digital Age: AI-Powered Chatbots for Islamic Knowledge Dissemination. *Islamic Communication and Technology Journal*, 7(2), 90-110.
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218-223. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i2.215>
- Kurniawan, A. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Menggunakan Teknologi AI (Artificial Intelligence) Pada Materi Media dan Produksi. *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 13(2), 27–34. <https://doi.org/10.36456/devosi.v13i2.8713>
- Kurniawan, S. (2021). Analisis Kesenjangan Digital dalam Adopsi Teknologi AI di Sekolah Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 45-58.

- Kusnanto, Gudiato, C., Usman, Manggu, B., & Sumarni, M. L. (2024). *Transformasi Era Digitalisasi Masyarakat Kontemporer*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kusumaryono, S. R. (2022). Etika Profesi Guru Teknologi Informasi, dan Komunikasi dalam Meminimalisasi Pelanggaran Kode Etik. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 16119-16135. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.12086>
- Kuwaiti, A. A., Nazer, K., Al-Reedy, A., Al-Shehri, S., Al-Muhanna, A., Subbarayalu, A. V., . . . Al-Muhanna, F. A. (2023). A Review of the Role of Artificial Intelligence in Healthcare. *J Pers Med*, 5(13), 951. <https://doi.org/10.3390/jpm13060951>
- Li, I., & Garcia, J. F. (2023). Ethical considerations in the use of artificial intelligence for educational assessment. *Ethics and Information Technology*, 25(1), 23-42.
- Ma, X., & Jiang, C. (2023). On the Ethical Risks of Artificial Intelligence Applications in Education and Its Avoidance Strategies. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 14, 354-359. <https://doi.org/10.54097/ehss.v14i.8868>
- Mahendra, G. S., Ohyver, D. A., Umar, N., Judijanto, L., Abadi, A., Harto, B., . . . Sutarwiyasa, I. (2024). *Tren Teknologi AI : Pengantar, Teori, dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahmood, T., Saleem, A., & Farooq, R. (2021). Digital Literacy and AI in the Muslim Community: Implications for Islamic Education in Non-Muslim Majority Countries. *International Journal of Technology and Islamic Studies*, 17(1), 90-108.
- Malayu, O. A., & Ritonga, A. (2024). Peran Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 223-232. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1181>
- Manuaba, I. K., Abdillah, R., Datya, A. I., Zulfa, I., Yuliyanti, S., Widiyasono, N., & Bahana, R. (2023). *Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak : Panduan Praktis dalam Merancang, Membangun, dan Mengelola Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Maryono. (2019). Karakteristik Pendidik Perspektif Imam Ibnu Jama'ah (Studi Kitab Tadzkirah Al-Sāmi' wa al-Mutakallim fī al-'Adab Al-'Alim wa Muta'alim karya Imam Badruddin Ibnu Jama'ah). *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 9(2), 78–91. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol9.Iss2.59>
- Mas'ar, F. (2024). Artificial Intelligence and Islamic Ethics: A Framework for Ethical AI Development Based on Maqasid Al-Shariah. *1st International Conference Artificial Intelligence, ISSN 3032-3533 Navigation, Engineering and Aviation Technology (ICANEAT)*, 1(1), 521-523.
- Masrukin, Maesur, A., & Afuwah, R. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Generasi Z. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 2662–2668. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42809>
- Miao, F., Holmes, W., Huang, R., & Zhang, H. (2021). *AI and Education: Guidance for Policy-Makers*. UNESCO. <https://doi.org/10.54675/PCSP7350>
- Mikelsten, D., Teigens, V., & Skalfist, P. (2022). *Kecerdasan Buatan: Revolusi Industri Keempat*. Cambridge Stanford Books.
- Mohamed, S., Therese Png, M., & Isaac, W. (2020). Decolonial AI: Decolonial Theory as Sociotechnical Foresight in Artificial Intelligence. *Philosophy & Technology*, 33, 659–684. <https://doi.org/10.1007/s13347-020-00405-8>
- Muhammad. (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *At-Ta'lim : Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55-65.
- Mujib, A. (2023). Pemanfaatan AI dalam Penerjemahan Kitab Kuning: Peluang dan Tantangan. *Insani: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 15(2), 134-150.
- Mukaromah, I. S. (2023). Membangun Kesadaran dan Tanggung Jawab Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Dunia Pendidikan Prespektif Surat Thaha Ayat 83-98. *Tafsir dan Studi Islam*, 4(2), 53-73.
- Munir. (2020). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.

- Muriati. (2024). Peran Platform E-Learning dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif pada Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 70-76.
- Mustofa, I., Ramadhani, A., & Hidayat, R. (2022). Tantangan Implementasi AI dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 201-218.
- Mustofa, Z., Arifatuzzahro, A., Nazira, A., Wahyuni, R. D., & Mukminin, A. (2023). Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence Pada Kehidupan Masyarakat di Indonesia. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(1), 106-116. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v4i1.184>
- Mustoip, S., Al Ghozali, M. I., Lestari, D., Salam Dz, A., Damayanti, I., & Mehira, S. (2024). Implementation of Artificial Intelligence in Islamic Religious Education Learning at Madrasah Ibtidaiyah. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 6(1), 72–77. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v6i1.268>
- Mustoip, S., Salam Dz, A., & Wulan, D. J. (2023). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 321.
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811.
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Nafil, A. A., Jatmiko, F., Saputra, R. W., & Parhusip, J. (2024). Distribusi Rata-Rata Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Teknik Informasika dan Multimedia*, 4(2), 46-51. <https://doi.org/10.51903/informatika.v4i2.830>
- Nashruddin, M., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Sistem Tanya Jawab Keagamaan Berbasis AI. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 78-92.
- Nasution, R. (2020). Bias dalam Algoritma AI dan Dampaknya terhadap Pendidikan Moral. *Jurnal Teknologi & Pendidikan*, 8(2), 112-125.

- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA*, 8(2), 311-327. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3315>
- Nisa, S. F., Juliani, Ginting, F. B., & Ananda, A. D. (2025). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Adaptif untuk Menyongsong Era Artificial Intelligence. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(1), 311-325.
- Nofriadi, H., Amelia, T., Sauqi, A., & Rozali, M. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan Strategi Ekonomi di Era Digital: Analisis Keunggulan Kompetitif dan Inovasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(6), 7247-7255. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13423>
- Novriyanto, E., Harsani, P., & Hardhienata, S. (2025). Peningkatan Kompetensi Professional Guru di Era Digital Melalui Pengembangan Pelatihan Berbasis Artificial Intelligence dan Blended Learning. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 20–25. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i2.3054>
- Nugroho, A. (2021). Kesiapan Guru Indonesia dalam Mengadopsi Teknologi AI: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 98-112.
- Nurhayati, R., Nur, T., Sudirman, P., & Adillah, N. (2023). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 1-7. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3131>
- Ogunsakin, I. (2024). Unlocking The Potential of Artificial Intellignce: A New Paradigm for Assessment in 21st Century Education. *International Journal of Research in STEM Education*, 6(2), 37–49. <https://doi.org/10.33830/ijrse.v6i2.1698>
- Oktafia, N., Latifah, A. M., El Haris, A. D., Andrianie, S., & Krismona, E. B. (2025). Mahasiswa dan AI: Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 10-33. <https://doi.org/10.29407/vpnfq046>
- Owoc, M. L., Sawicka, A., & Weichbroth, P. (2021). Artificial Intelligence Technologies in Education: Benefits, Challenges and Strategies of

Implementation. *arXiv*, 599, 1-24. https://doi.org/10.1007/978-3-030-85001-2_4

- Pambayun, E. L., & Permassanty, T. D. (2021). *An Integrated Marketing Communication Circle in 4.0 Era: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Adab.
- Pazmiño, M. A. (2023). Inteligencia artificial en la educación: Explorando los beneficios y riesgos potenciales. *593 Digital Publisher CEIT*, 8(3), 892-899.
- Perkins, M., Furze, L., Roe, J., & MacVaugh, J. (2024). The AI Assessment Scale (AIAS): A Framework for Ethical Integration of Generative AI in Educational Assessment. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 21(6), 1-18. <https://doi.org/10.53761/q3azde36>
- Perrone, M. (2024, 12 3). *Better drugs through AI? Insitro CEO on what machine learning can teach Big Pharma*. Retrieved from The Associated Press: <https://apnews.com/article/ai-pharma-drug-development-eli-lilly-chatbots-004c0ce0442b72c37bfec6e032796808>
- Pratiwi, H. (2024). *Buku Ajar Kecerdasan Buatan : Disertai Praktik Baik Pemanfaatannya*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., Shofiani, R., Yuliyanti, T., & Iskarim, M. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mendukung Tugas Guru di SMA Negeri 1 Bodeh. *Parameter*, 36(1), 77-89. <https://doi.org/10.21009/parameter.361.05>
- Purnomo, S. A. (2024). Manajemen Pendidikan Islam dan AI: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 6(1), 44–53.
- Putra, B. E. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Manajemen Kardiologi: Dari Telemedicine hingga Kecerdasan Buatan*. Stiletto Book.
- Putri, A., Santoso, B., & Rahmawati, D. (2023). The Impact of Medical Research on Healthcare Policy and Practice. *Journal of Health and Medical Sciences*, 5(2), 112-126.
- Putri, L. A., Alamin, N., & Yusuf, M. (2022). Role Model; Karakteristik Pendidik Sebagai Sosok Teladan. *Millennial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 23–36. <https://doi.org/10.34556/millennial.v2i1.180>

- Qomaruzzaman, A. (2024). Artificial Intelligence Sebagai Asisten Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 788-799. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1282>
- Rachmawati, Y., & Rindaningsih, I. (2025). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan : Optimasi Kemampuan Guru di Era Teknologi Canggih dan Kecerdasan Buatan (AI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 442-448. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3731>
- Radanliev, P., & Santos, O. (2023). Ethics and Responsible AI Deployment. *arXiv*, 1-28. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2311.1470>
- Rahardian, R. L., Rukhmana, T., Al-Ikhlās, Bakti, I., Susilo, A., & Novita, R. (2025). Efektivitas Penggunaan AI dalam Pembelajaran di Sekolah. *Edu Research*, 6(1), 274-282. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.521>
- Rahayu, S., & Nugroho, T. (2020). Effective Strategies for Research Dissemination in Applied Sciences. *International Journal of Applied Sciences*, 8(1), 45-59.
- Rahdiyanta, D., Hargiyarto, P., & Asnawi. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Collaborative Skill Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Vokasi. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v1i1.11447>
- Rahim, S., & Abdullah, N. (2022). Ethical Considerations in AI-Based Islamic Learning: A Regulatory Perspective. *Journal of Islamic Ethics and Technology*, 8(3), 123-137.
- Rahman, A., & Putri, S. (2022). Pemanfaatan AI dalam Pemantauan Perkembangan Moral Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 45-60.
- Rahman, K., & Yusuf, M. (2022). Gamification in Islamic Learning: AI and Interactive Methods for Character Building. *Journal of Modern Islamic Education*, 6(1), 55-72.
- Rahman, M., Zain, M., & Hidayat, A. (2021). Data Security and Privacy in AI-Integrated Islamic Educational Platforms. *Cybersecurity Journal for Islamic Education*, 5(1), 56-72.

- Rahmat, A. (2023, 8 25). *Pelatihan Etika AI oleh UNESCO untuk Guru-Guru Indonesia*. Retrieved from Filsafat UGM: https://filsafat.ugm.ac.id/2023/08/25/pelatihan-etika-ai-oleh-unesco-untuk-guru-guru-indonesia/?utm_source=chatgpt.com
- Rahmatullah, H. (99-115). Pemanfaatan AI dalam Dakwah Digital: Studi Strategi Penyampaian di Media Sosial. *Al-Kalim: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(2), 2022.
- Ramadhani, S. F. (2024). *Singularity: Interaksi Manusia dan Mesin dalam Teknologi Informasi*. Takaza Innovatix Labs.
- Rambe, R. H., Nasution, A., & Simatupang, A. Y. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Dari Pengajaran hingga Era Kontemporer. *Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam*, 8(4), 2370-2385. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1211>
- Ramdani, Z., & Aziz, F. (2022). AI dalam Administrasi Sekolah Islam: Optimalisasi Manajemen Data Akademik. *Madania: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 56-70.
- Ramli, A. M., Pattaufi, Ansar, Nurhikmah, & Bena, B. A. (2024). AI dalam Pendidikan: Pelatihan Pengembangan Media untuk Guru SMP yang Lebih Efektif. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 465-474. <https://doi.org/10.31960/caradde.v7i2.2512>
- Respati, H. T. (2024). Pemanfaatan AI dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran melalui Sistem Pembelajaran Adaptif. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 394-400. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i2.2903>
- Rhendica, & Budianto, K. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Peran dan Tantangan Kecerdasan Buatan (AI). *Borneo Journal of Islamic Education*, 4(2), 203-217. <https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9935>
- Rizqi, A., Hamzah, N., & Safitri, D. (2022). AI dalam Game Edukasi Islam: Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-140.
- Rokmini, Noviani, D., & Ansori, M. (2024). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(11), 12-19.

- Rozak, A. (2018). Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 1-17.
- Rushendi, & Suryantini, H. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Diseminasi Inovasi Tanaman Rempah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 50–56.
<https://doi.org/10.21082/jpp.v28n2.2019.p50-56>
- Rustam, A. (2024). User Satisfaction Survey on AI-Based Learning Assessment in the Digital Era: Effectiveness and Challenges. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 208-215.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.812>
- Sabri, R. (2017). Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Alquran. *Journal Sabilarrasyad*, 2(1), 11-30.
<https://doi.org/10.46576/jsa.v2i1.114>
- Safitri, A., & Nasution, M. I. (2024). Peran AI dalam Meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 689–700.
<https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.711>
- Sajja, R., Sermet, Y., Cikmaz, M., Cwiertny, D., & Demir, I. (2023). Artificial Intelligence-Enabled Intelligent Assistant for Personalized and Adaptive Learning in Higher Education. *arXiv*, 1-29.
<https://doi.org/10.48550/arXiv.2309.10892>
- Salamah, U. (2024, 11 19). *Dampak Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Masa Mendatang*. Retrieved from [iptpi.org](https://iptpi.org/opini/read/14/dampak-penggunaan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan-di-masa-mendatang?):
<https://iptpi.org/opini/read/14/dampak-penggunaan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan-di-masa-mendatang?>
- Salim, M. A., & Aditya, R. B. (2025). Integration of Artificial Intelligence in Islamic Education: Trends, Methods, and Challenges in the Digital Era. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 3(1), 74–89.
<https://doi.org/10.59653/jmisc.v3i01.1368>
- Santoso, D. (2023). *Integrasi Teknologi AI dalam Pendidikan Moral dan Spiritual: Antara Manfaat dan Tantangan*. Deepublish.
- Sari, A. K., Amin, K., & Isnanimataka, M. I. (2024). Etika Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam: Mengatasi Tantangan Distorsi dan Misinterpretasi. *International Conference on Tradition and Religious Studies*, 3(1), 350-359.

- Sari, L. (2020). Survei Nasional: Integrasi AI dalam Kurikulum Sekolah Menengah Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 210-225.
- Sari, S. N., & Khoiri, Q. (2023). Diversitas Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4806–4814. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11744>
- Sari, W. P., Faturrohman, M., & Alamsyah, M. I. (2024). Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1487–1498.
- Sawitri, A. P., Sukandani, Y., Adi, B., Rachman, M. M., Aripabowo, T., & Sri Hartini, C. M. (2024). Mengintegrasikan Teknologi AI Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan - Sidoarjo. *EKOBIS ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 48-56. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.5.2.9922>
- Septia, R., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Strategi Pendidikan Islam di Era Modernisasi: Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Keterampilan Abad 21 dan Teknologi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 322-332. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19758>
- Setiawan, R., Hidayat, T., & Lestari, M. (2022). The Role of Digital Platforms in Enhancing Research Dissemination and Impact. *Journal of Research and Innovation*, 10(3), 78-92.
- Shaaban, K. A. (2022). Marine Microbial Diversity as Source of Bioactive Compounds. *Marine Drugs (MDPI)*, 20(304), 1-3. <https://doi.org/10.3390/md20050304>
- Shah, K., Joshi, H., & Joshi, H. (2025). Integrating Moral Values in AI: Addressing Ethical Challenges for Fair and Responsible Technology. *Journal of Informatics and Web Engineering*, 4(1), 213–227. <https://doi.org/doi.org/10.33093/jiwe.2026.4.1.16>
- Siallagan, J. A., Yuya, T. A., Arshyara, S., & Perawati. (2024). Penggunaan Kecerdasan Buatan AI Mengakibatkan Krisis Pemikiran Kritis Pelajar dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47679–47683.
- Sidik, A. H., & Nugraha, M. S. (2024). Peran Stakeholder Kepala Sekolah SMP Ma'rif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal*

- Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 66–76.
<https://doi.org/10.47077/edusiana.v11i2.515>
- Sihombing, A. W., & Sutopo, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*, 9(1), 69-77. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v9i1.35610>
- Sihombing, A., Pratama, D., & Yusuf, H. (2019). Multi-Sectoral Collaboration for Research Implementation: A Case Study in Indonesia. *Indonesian Journal of Science & Technology*, 7(4), 204-219.
- Silmidhafin, S., Purbaningrum, S. T., & Wilawati, N. (2023). Analisis Normatif Perlindungan Data Pribadi dalam Era Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) berdasarkan Hukum Perdata Indonesia untuk Badan Hukum. *Jurnal Pena Hukum (JPH)*, 2(1), 32-41.
- St-Hilaire, F., Vu, D. D., Frau, A., Burns, N., Faraji, F., Potochny, J., . . . Kochmar, E. (2022). A New Era: Intelligent Tutoring Systems Will Transform Online Learning for Millions. *arXiv*, 1-9. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2203.03724>
- Sugihyono. (2025). Mengatasi Ketimpangan: Pembelajaran dari Praktik Global untuk Pendidikan di Wilayah Terpencil Indonesia. *Journal on Education*, 7(2), 11977-11987. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8317>
- Sujana, I., Saputra, A., Melani, B. Z., Munandar, L. A., & Riyanto, A. A. (2023). Pengembangan Modul Ajar Inovatif Bahasa Inggris Smp Dengan Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Dan Game-Based Instructions (GBI). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 661-667. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5096>
- Sulaeman, Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5206–5216. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8456>
- Sulaiman, A. (2012). Peran AI dalam Membangun Kesadaran Ekologis pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 1(2), 199–207. <https://doi.org/10.38073/pelita.v1i2.1839>

- Susanto, D., Su'aidi, & El Widdah, M. (2023). Konsep Dasar Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 96–104. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.106>
- Swasti, M., Hutapea, N. M., & Suanto, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2428-2441. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1561>
- Swoboda, T., & Lauwaert, L. (2024). Can Artificial Intelligence Embody Moral Values? *arXiv*, 1-24. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2408.12250>
- Syahrul, M. (2021). Pemanfaatan AI dalam Penyusunan Materi Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 65-80.
- Tarigan, M., Fadila, A. N., Munawir, H., Aulia, R., & Lestari, W. (2024). Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam. *Jurnal Lingkaran Pembelajaran Inovatif*, 5(6), 180-188.
- Tarumingkeng, R. C. (2024). *Natural Language Processing (NLP)*. RUDYCT e-PRESS .
- Taufik, I., & Rindaningsih, I. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 63–69. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i1.12037>
- UIT Lirboyoy. (2024, 12 2). *Artificial Intelligence (AI) dalam Perspektif Agama dan Etika: Implikasi, Peluang, dan Tantangan*. Retrieved from pasca.uit-lirboyoy.ac.id: https://pasca.uit-lirboyoy.ac.id/2024/12/02/artificial-intelligence-ai-dalam-perspektif-agama-dan-etika-implikasi-peluang-dan-tantangan/?utm_source=chatgpt.com
- Wahyudi, B. (2021). *Pendidikan di Era Digital: Sinergi AI dan Nilai-Nilai Etika*. Alfabeta.
- Wahyudi, N. E., & Ali, M. (2022). Tujuan Pendidikan Islam dalam Pandangan Hasan Langgung. *SUHUF: International Journal of Islamic Studies*, 34(2), 167-179. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v34i2.20953>

- Wahyuni, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif*, 3(1), 46–52.
- Warsah, I., & Uyun, M. (2019). Kepribadian Pendidikan: Telaah Psikologi Islam. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 62-73. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.3157>
- Wijaya, M., & Hartono, L. (2021). Bridging the Gap Between Research and Industry: Challenges and Solutions. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 6(2), 155-170.
- Wulandari, D., Setiawan, R., & Arifendi, R. F. (2023). Analisis Keberhasilan Pengajaran Praktik Terbaik dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Tingkat Universitas. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 45-52. <https://doi.org/10.33366/ilg.v6i1.4839>
- Ya'kub. (2024). Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1), 75-93.
- Yang, L., Tian, M., Xin, D., Cheng, Q., & Zheng, J. (2024). AI-Driven Anonymization: Protecting Personal Data Privacy While Leveraging Machine Learning. *arXiv*, 1-9. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.17191>
- Yanti, N. (2024). Optimalisasi Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan Islam Berkarakter : Model Implementasi dan Dampaknya pada Generasi Muda. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(3), 80–89. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i3.648>
- Yu, H., Shen, Z., Miao, C., Leung, C., Lesser, V. R., & Yang, Q. (2016). Building Ethics into Artificial Intelligence. *arXiv*, 1-8. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1812.02953>
- Yudesthira, R. E., Ridwad, M., Padil, M., Barizi, A., & Jamilah. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligence. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 1587-1608. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6713>
- Yuhana, Y. (2024). Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Proses Pendidikan Islam. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 167–176. <https://doi.org/10.69698/jis.v3i1.149>

- Yusuf, N., Hashim, R., & Ibrahim, H. (2021). AI and the Role of Teachers in Islamic Education: A Balanced Approach. *Journal of Contemporary Islamic Studies*, 13(2), 67-84.
- Yusuf, M. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.360>
- Yusuf, M., Muzdalifah, Alwi, M., & Battiar. (2022). Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam. *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 73–80.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(39).
- Zebua, F. R. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>
- Zulkifli, H., Mansoor, A., & Salim, F. (2023). Islamic Ethics and AI: Developing Shariah-Compliant Algorithms for Education. *Journal of Ethical AI in Islam*, 9(2), 40-65.
- Zulmuqim, Zalnur, M., Aroka, R., & Desman. (2022). Hakikat Pendidikan Islam : Dasar, Tujuan dan Kurikulum Pendidikan Islam serta Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11721–11731. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10322>

PROFIL PENULIS



Dr. Drs. Nur Arifin, M.Pd., adalah seorang akademisi, praktisi pendidikan, dan birokrat yang memiliki pengalaman panjang di Kementerian Agama Republik Indonesia. Lahir di Nganjuk pada 10 Februari 1967, beliau menempuh pendidikan dasar di SDN Kalianyar, kemudian melanjutkan ke MTsN Tanjung Anom dan MAN Nglawak Kertosono. Pendidikan tingginya dimulai dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S1), dilanjutkan dengan Magister Administrasi Pendidikan di UHAMKA Jakarta (S2), serta meraih gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam dari UIN Sunan Ampel Surabaya (S3). Dalam perjalanan kariernya, Dr. Nur Arifin memulai pengabdianya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama pada tahun 1994. Beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Auditor Ahli Muda, Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan, serta Inspektur Wilayah II di Itjen Kemenag. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus serta Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana di Kementerian Agama. Saat ini, beliau mengemban amanah sebagai Kepala Biro A2KK di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Di luar tugas birokrasi, Dr. Nur Arifin aktif mengajar sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nusantara Bekasi. Keaktifannya di dunia akademik juga tercermin dalam karya ilmiahnya, salah satunya adalah *Higher Education Policy Analysis: The Transformation of IAIN to UIN for the Period 2002-2017 in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia*. Sebagai seorang akademisi yang berdedikasi, beliau terus berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan kebijakan pendidikan, dengan identitas akademik yang terdaftar di Sinta (ID: 6943379) dan Google Scholar (ID: QnAe96YAAAAJ).

Ilmu Pendidikan *Islam* di Era AI



Buku ini hadir sebagai respons terhadap perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan Islam. Di era digital ini, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman sambil tetap beradaptasi dengan inovasi teknologi. Oleh karena itu, buku ini berupaya memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana AI dapat diintegrasikan dalam pendidikan Islam tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi pondasi utama pendidikan Islam.



IKAPI
INSTITUT KEMAJUAN PENDIDIKAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

